

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang berjudul pengaruh model *problem based learning* berbasis ESD terhadap keterampilan proses sains pada materi siklus di kelas V sekolah dasar, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis ESD terdapat pengaruh terhadap keterampilan proses sains pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar pada kelas eksperimen. Hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata pretest sebesar 54,60 yang dan nilai posttest sebesar 79,20.
2. Terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran konvensional pada materi siklus air di kelas V sekolah dasar pada kelas kontrol dengan perolehan rata-rata pretest sebesar 48,04 dan nilai posttest sebesar 52,32.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *problem based learning* dan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan proses sains pada materi siklus air di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hal tersebut terbukti dari hasil rata-rata pada kelas eksperimen pada pretest sebesar 54,60 dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 85. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata sebesar 48,04 dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 80. Pada posttest kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata sebesar 79,20 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata posttest sebesar 52,32 dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 80.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa implikasi terhadap penelitian yang telah diteliti yaitu:

1. Pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbasis ESD dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPA karena berdasarkan

hasil penelitian model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.

2. Melalui model *problem based learning* (PBL) berbasis ESD, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan proses sainsnya baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pada pembelajarannya, aspek sosial peserta didik yang dimana pada pembelajarannya menekankan peserta didik dalam menggali keterampilan di abad 21 yaitu terampil dalam pemecahan masalah sehingga peserta didik dapat berdiskusi dengan peserta didik lainnya untuk menemukan solusi.
3. Melalui model pembelajaran *problem based learning* berbasis ESD, peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna seperti mengobservasi lingkungan disekitar mereka agar lebih peduli terhadap lingkungan yang berkaitan dengan materi siklus air.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah perlu diadakanya sosialisasi terkait model pembelajaran yang menciptakan kebermaknaan pada pembelajaran. Serta menyediakan fasilitas atau media jika dalam pembelajaran tersebut memerlukan alat bantuan contohnya seperti proyektor untuk menampilkan media sebagai alat bantu dalam model pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbasis ESD, guru lebih baik harus menyusun dan menentukan rangkaian pembelajaran dengan tepat terlebih dahulu agar pembelajaran model PBL dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini masih perlu diperbaiki agar lebih sempurna sehingga peneliti lain dapat mengambil latar belakang permasalahan yang sama dan dapat mengembangkan penelitian ini agar dapat melengkapi kekurangan penelitian.